

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, H.R. (2007). *Kriminologi*. Jakarta: Restu Agung.
<https://opac.perpusnas.go.id>
- Asshiddiqie, Jimly. (2005). *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=307747>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Daring)*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Chazawi, Adami. (2010). *Stelsel Pidana, Tindak Pidana, Teori-Teori Pemidanaan & Batas Berlakunya Hukum Pidana*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
<https://opac.perpusnas.go.id>
- Erowati, Eti Mul. (2018). "Supremasi Hukum dalam Membangun Sistem Peradilan Berbasis Perlindungan Hukum dan Keadilan." Makalah, Universitas Wijayakusuma.
<https://repository.radenintan.ac.id/18305/1/perpus%20pusat%20bab%201%20dan%202.pdf>
- Efendi, Jonaedi. (2018). *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. Depok: Prenadamedia Group.
<https://opac.perpusnas.go.id>
- Gosita, Arif. (1993). *Masalah Korban Kejahatan*. Jakarta: Akademika Pressindo.
<https://opac.perpusnas.go.id>
- Hadjon, Philipus M. (1987). *Perlindungan Hukum bagi Rakyat Indonesia*. Surabaya: Bina Ilmu.
<https://opac.perpusnas.go.id/Search/Results?lookfor=Perlindungan+Hukum+bagi+Rakyat+Indonesia+Hadjon&type=AllFields>
- Hamzah, Andi. (2017). *Hukum Pidana Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
<https://opac.perpusnas.go.id>
- Idries, Abdul Mun'im. (2009). *Pedoman Ilmu Kedokteran Forensik*. Jakarta: Sagung Seto.

<https://opac.perpusnas.go.id/Search/Results?lookfor=Pedoman+Ilmu+Kedokteran+Forensik+Abdul+Mun%27im+Idries&type=AllFields>

Krisna, Liza Agnesta. (2016). “Kajian Yuridis Sanksi Pidana terhadap Ayah sebagai Pelaku Tindak Pidana Pemerkosaan Menurut Qanun Nomor 6 Tahun 2014.” *Jurnal Mercatoria*, Vol. 9 No. 2. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/mercatoria/article/download/434/532/1720>

Kumean, Putri G. (2018). “Kewenangan dan Kewajiban Dokter Forensik dalam Tindak Pidana Pembunuhan Menggunakan Zat Berbahaya.” *Jurnal Lex Crimen*, Vol. VII No. 8. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexcrimen/article/download/21364/21072>

Maramis, M.R. (2015). “Peran Ilmu Forensik dalam Penyelesaian Kasus Kejahatan Seksual dalam Dunia Maya.” *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. II No. 7. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexcrimen/article/download/8785/8356>

Moeljatno. (2018). *Asas-Asas Hukum Pidana*. Jakarta: PT Rineka Cipta. <https://opac.perpusnas.go.id>

Mustafainah, Aflina, et al. (2021). *Perempuan dalam Himpitan Pandemi: Lonjakan Kekerasan Seksual*. Jakarta: Komnas Perempuan. <https://komnasperempuan.go.id/catatan-tahunan-detail/catahu-2021-perempuan-dalam-himpitan-pandemi-lonjakan-kekerasan-seksual-kekerasan-siber-perkawinan-anak-dan-keterbatasan-penanganan-di-tengah-covid-19>

Ohoiwutun, Triana. (2015). *Ilmu Kedokteran Forensik (Interaksi dan Dependensi Hukum pada Ilmu Kedokteran)*. Jember: UPT Penerbitan UNEJ. <https://library.unej.ac.id>

Palupi, Dewi Norma. (2019). “Karakteristik Keluarga ODGJ dan Kepesertaan JKN.” *Jurnal Kesehatan*, Vol. VII No. 2.

Pradipto, Rimawan. (2011). “Penegakan Hukum dan Pencegahan Tindak Kejahatan dalam Tinjauan Ilmu Ekonomi.” <https://feb.ugm.ac.id/id/penelitian/artikel-dosen/826-penegakan-hukum-dan-pencegahan-tindak-kejahatan-dalam-tinjauan-ilmu-ekonomi.html>

- Prasetyo, Kurniadi, et al. (2021). "Peranan Visum et Repertum pada Tahap Penyidikan dalam Mengungkap Tindak Pidana Perkosaan." *Law Journal Yos Soedarso University*, Vol. 5 No. 2. <https://ejurnal.yossoedarso.ac.id/index.php/ylj-server/article/view/519/388>
- Pratami, Zahrah Putri Arum Nabilah. (2021). "Peran Visum et Repertum dalam Proses Penyidikan Tindak Pidana Perkosaan." *Jurnal Justisia*, Vol. 8 No. 6. <https://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Justitia/article/view/4706>
- Pratasis, Suprima Ollifica. (2014). "Implementasi Teori Keadilan Komutatif terhadap Pelaku Pemarkosaan." *Jurnal Lex et Societatis*, Vol. 2 No. 5. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexetsocietatis/article/view/4891/4416>
- Rahmanuddin Tomalili. (2019). *Hukum Pidana*. Yogyakarta: CV Budi Utama. <https://opac.perpusnas.go.id>
- Republik Indonesia. (1945). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/37215/uud-nri-tahun-1945>
- Republik Indonesia. (1981). *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/47041/uu-no-8-tahun-1981>
- Republik Indonesia. (2023). *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/234935/uu-no-1-tahun-2023>
- Republik Indonesia. (2023). *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/250859/uu-no-17-tahun-2023>
- Sahetapy, J.E. (1987). *Viktimologi: Sebuah Bunga Rampai*. Jakarta: Sinar Harapan. <https://opac.perpusnas.go.id/Search/Results?lookfor=Viktimologi+Sahetapy&type=AllFields>
- Santoso, Siswo Putranto. (2016). "Analisis Peran Visum et Repertum pada Pelaku Penganiayaan." *Jurnal Ilmiah*, Vol. 3 No. 3. <https://garuda.kemdikbud.go.id>
- Setiadi, Wicipto. (2012). "Pembangunan Hukum dalam Rangka Peningkatan Supremasi Hukum." *Jurnal Rechtsvinding*, Vol. 1 No. 1. <https://rechtsvinding.bphn.go.id/ejournal/index.php/jrv/article/view/92>

Soekanto, Soerjono. (1983). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*. Jakarta: UI Press.

<https://lib.ui.ac.id>

Soekanto, Soerjono. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

<https://opac.perpusnas.go.id>

Suryani, Ade Irma Desi. (2018). "Analisis Putusan Pidana dalam Tindak Pidana Persetubuhan terhadap Korban Retardasi Mental." Skripsi, Universitas Jember.

<https://repository.unej.ac.id/xmlui/handle/123456789/88667>

Waluyo, Bambang. (2012). *Viktimologi Perlindungan Korban dan Saksi*. Jakarta: Sinar Grafika.

Yulia, Rena. (2010). *Viktimologi: Perlindungan Hukum terhadap Korban Kejahatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

<https://opac.perpusnas.go.id/Search/Results?lookfor=Viktimologi+Rena+Yulia&type=AllFields>

